

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan serta keseluruhan dalam proses pembelajarannya yang menggunakan aktifitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dengan pengembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Pangaribuan et al., 2020). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memainkan peran penting dalam membentuk aspek fisik, kampilan motorik, serta nilai-nilai sportifitas pada peserta didik. Pendidikan olahraga merupakan disiplin ilmu yang didominasi praktik pada aktivitas fisik dan sedikit teori (Sembiring et al., 2022). Salah satu cara pengembangan kampilan tersebut di lingkungan sekolah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga, seperti futsal. Futsal merupakan olahraga permainan yang berkembang pesat di tingkat internasional, nasional, maupun regional. Permainan ini menuntut penguasaan teknik dasar, kemampuan berpikir cepat, dan kerja sama tim yang baik. Salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam futsal adalah *passing*. Ketepatan *passing* berperan utama dalam menjaga penguasaan bola, membangun serangan, dan mengatur tempo permainan, mengingat futsal dimainkan di lapangan sempit dengan tekanan permainan yang tinggi.

Dalam futsal *modern*, permainan menitikberatkan pada penguasaan bola, pergerakan tanpa bola, dan transisi cepat antara bertahan dan menyerang. Situasi ini menuntut pemain mampu melakukan *passing* yang cepat dan akurat. Tanpa

ketepatan passing, strategi tim sulit berjalan efektif dan mudah digagalkan lawan. Karena itu, peningkatan kemampuan *passing* menjadi fokus penting dalam pembinaan futsal di berbagai tingkat, termasuk di sekolah.

Dalam praktiknya, kemampuan *passing* siswa di tingkat sekolah menengah kejuruan sering kali menjadi hambatan dalam permainan futsal. Banyak siswa yang belum dapat melakukan passing dengan akurat, baik dari segi arah, kekuatan, maupun sasaran. Kesalahan *passing* umumnya terjadi akibat teknik yang tidak tepat, kurangnya konsentrasi, serta latihan yang kurang bervariasi. (Sanusi, 2023) Kurangnya variasi dalam pelatihan karena fasilitas yang digunakan masih sederhana menjadi penyebab anak-anak merasa bosan dan sering melakukan kesalahan mendasar dalam passing selama latihan dan pertandingan. Latihan yang monoton dan tidak menekankan situasi permainan sesungguhnya juga dapat membuat siswa kurang terampil dalam membuat keputusan saat melakukan *passing*.

Berdasarkan observasi peneliti saat melaksanakan Magang di SMK Negeri 14 Medan., akurasi *passing* siswa masih cukup rendah. Hal ini terlihat ketika siswa melakukan permainan 5 vs 5 dalam sesi latihan. Permainan cenderung tidak terkontrol, frekuensi operan yang tidak mencapai rekan satu tim, kemudahan lawan merebut bola, serta koordinasi antar pemain yang kurang saat pertandingan berjalan. Kondisi ini semakin terlihat jelas saat tim futsal SMK Negeri 14 Medan melaksanakan uji coba melawan SMA Dharmawangsa Medan, di mana banyak peluang serangan gagal dibangun akibat kesalahan *passing* yang berulang. Akibatnya, transisi permainan menjadi lambat dan tim lebih sering kehilangan

penguasaan bola. Selain itu, metode latihan yang diterapkan cenderung menitikberatkan pada latihan teknik secara terpisah dan belum banyak menggabungkan latihan dalam format permainan yang mirip dengan kondisi pertandingan sesungguhnya.

Faktor lain yang turut memengaruhi rendahnya akurasi *passing* tersebut adalah metode latihan yang diterapkan cenderung monoton. Latihan *passing* yang dilakukan lebih banyak berupa pengulangan teknik secara statis dan kurang divariasikan dalam bentuk permainan. Pola latihan yang monoton ini menyebabkan siswa merasa bosan, kurang termotivasi, dan tidak antusias dalam mengikuti latihan. Padahal, motivasi dan keterlibatan aktif siswa sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses latihan, terutama dalam konteks ekstrakurikuler yang bersifat nonformal.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan permainan futsal modern dengan proses latihan yang diterapkan di sekolah. Jika permasalahan ini tidak segera ditangani, maka akan berdampak pada rendahnya kualitas permainan dan prestasi tim futsal sekolah, baik di tingkat lokal maupun regional. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode latihan yang mampu meningkatkan kemampuan teknik *passing* sekaligus menciptakan suasana latihan yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Salah satu metode latihan yang dianggap efektif untuk meningkatkan kemampilan teknik sekaligus pemahaman permainan adalah *small sided games* (SSG). *Small sided games* adalah model latihan permainan dengan jumlah pemain yang lebih kecil dan ukuran lapangan yang disesuaikan. Pendekatan ini

memberikan lebih banyak kesempatan sentuhan bola bagi setiap pemain, meningkatkan partisipasi aktif, serta mendorong pemain untuk membuat keputusan lebih cepat. Dengan frekuensi interaksi bola yang lebih tinggi, siswa mendapat peluang lebih luas untuk melatih akurasi *passing* dalam konteks permainan yang realistis.

Menurut Iskandarsyah (2025) *small sided games* sebagai alat khusus untuk meningkatkan kondisi fisik, meningkatkan taktis dan teknis pemain, dan meningkatkan spesifisitas stimulus pelatihan memang sangat efektif. Pembelajaran melalui SSG dapat mengembangkan kemampuan teknik dan taktik secara bersamaan tanpa memisahkan keduanya seperti metode latihan tradisional. Latihan *small sided games* lebih banyak menerapkan secara langsung latihan fisik teknik, dan taktik dalam sebuah permainan, yang berarti pemain dituntut untuk menghadapi situasi tekanan seolah-olah dalam situasi permainan yang sesungguhnya.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian kuantitatif untuk menguji secara ilmiah apakah latihan *small sided games* memberikan dampak pada peningkatan akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 14 Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pelatih dan guru PJOK dalam memilih metode latihan yang lebih efektif, sehingga kampilan teknik dasar futsal siswa, khususnya *passing*, dapat ditingkatkan secara maksimal.

Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler futsal dapat menunjang pengembangan kemampuan teknik siswa, serta faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan program latihan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bahan evaluasi bagi sekolah dan pelatih

dalam meningkatkan kualitas pembinaan, sehingga ekstrakurikuler futsal semakin efektif dalam mengembangkan kompetensi dan potensi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Terhadap Peningkatan Akurasi *Passing* Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Smk Negeri 14 Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak anggota ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 14 Medan yang belum menguasai keterampilan *passing* dengan baik.
2. Kegiatan ekstrakurikuler yang fokus pada latihan taktik tidak berjalan optimal karena keterbatasan kemampuan *passing* di antara peserta ekstrakurikuler futsal tersebut.
3. Belum diketahui apakah latihan *small sided games* dapat meningkatkan keterampilan *passing* siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 14 Medan.
4. Siswa cenderung hanya ingin bermain *games* ketika ekstrakurikuler karena latihan yang terlalu monoton.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Mengingat begitu luasnya permasalahan maka agar ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas, penelitian hanya membatasi masalah pada pengaruh *small sided*

games terhadap keterampilan *passing* siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 14 Medan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh dari latihan *Small Sided Games* terhadap peningkatan akurasi *passing* futsal siswa di SMK Negeri 14 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *small sided games* terhadap peningkatan kemampuan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 14 Medan.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan jasmani dan olahraga, khususnya yang berkaitan dengan metode latihan *Small Sided Games* dalam permainan futsal.

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan alternatif metode latihan yang efektif dalam meningkatkan akurasi *passing* futsal siswa melalui penerapan latihan *Small Sided Games*.

2. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan *passing* futsal, sehingga mampu menunjang performa bermain futsal secara lebih efektif dan efisien.
3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi sekolah dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler futsal, khususnya dalam penerapan metode latihan yang lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

